

**PENGARUH TINGKAT PEMBERIAN PAKAN TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN DAN  
DEPOSISI LOGAM BERAT PADA IKAN NILEM DI KARAMBA JARING APUNG  
WADUK IR. H. DJUANDA**

oleh  
**Pratiwi, Rita Rostika, dan Yayat Dhahiyat**  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Kampus Jatiningor UBR 40600

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pakan terhadap laju pertumbuhan dan deposisi logam berat pada ikan nilam (*Osteochilus hasselti* C.V) di karamba jaring apung waduk Ir. H. Djuanda Batu Ngerong Zona III, Jatiluhur, Purwakarta, Jawa Barat, periode 03 Juni - 12 Agustus 2010. Metode penelitian yang digunakan untuk laju pertumbuhan adalah metode eksperimental, rancangan acak lengkap (RAL) dengan enam perlakuan dan empat ulangan. Ikan nilam dengan berat rata-rata 3 gram dipelihara dalam karamba jaring apung (KJA) yang berukuran 1x1x1 m<sup>3</sup> dengan tingkat pemberian pakan yang berbeda yaitu 0 %, 1 %, 2 %, 3 %, 4 % dan 5 % dari bobot badan ikan nilam dengan frekuensi pemberian pakan tiga kali sehari. Sedangkan metode penelitian untuk pengujian kandungan logam berat adalah metode deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemberian pakan sebesar 4 % memberikan laju pertumbuhan yang terbaik yaitu sebesar 1,7935 %. Sedangkan untuk hasil pengujian kandungan logam berat Pb, Cd dan Hg pada daging ikan nilam masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh FAO (1983) dan Badan POM Depkes (1989). Urutan kandungan logam berat yang terakumulasi pada daging ikan nilam mulai dari konsentrasi yang terbesar hingga yang terkecil adalah Cd>Pb>Hg.

Kata Kunci : Pakan, logam berat, ikan nilam, dan Waduk Djuanda

**ABSTRACT**

This research aimed to know the effect of feeding level towards the growth rate and deposition of heavy metal to nilam fish (*Osteochilus hasselti* C.V) in floating Net Cage of Ir. H. Djuanda's Reservoir, located in Batu Ngerong Zone III, Jatiluhur, Purwakarta, West Java from 3 June to 12 August 2010. The research method used growth rate was experimental method, completely randomized design (CRD) with six treatments and four replications. Nilam with weight 3 grams raising in floating net cage in size of 1x1x1 m<sup>3</sup> with different feeding level those were 0 %, 1 %, 2 %, 3 %, 4 % and 5 % from the body weight of nilam with frequency of feeding three times daily. While the research method for the investigation of heavy metal content was comparative descriptive method. The research result showed that feeding level as many as 4 % gives the best growth rate as many as 1,7935 %. While for the investigation result of heavy metal content Pb, Cd, and Hg to nilam meat is still in under quality standard that established by FAO (1983) and POM (1989). The series of heavy metal content accumulated to nilam meat started from the highest concentration to smallest concentration are Cd>Pb>Hg.

Keywords : Djuanda Reservoir, nilam fish, heavy metal